



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELOMPOK TANI HUTAN LEMBANG GOLLA, “GOLLA MAMEA” SEBAGAI PRODUK KEARIFAN LOKAL UNGGULAN DAERAH SULAWESI BARAT

Akbar Nur¹, Wita Oileri Tikirik^{2*}, Nini Sahrianti S.², Tenny Tarnoto², Rimahyanti Muti¹

¹S1 Keperawatan, STIKes Andini Persada, Jalan Mamuju - Kaluku KM. 15, Bebanga, Bambu, Mamuju, Mamuju, Sulawesi Barat 91511, Indonesia

²D3 Farmasi, STIKes Andini Persada, Jalan Mamuju - Kaluku KM. 15, Bebanga, Bambu, Mamuju, Mamuju, Sulawesi Barat 91511, Indonesia

*witaoyleritikirik@gmail.com

ABSTRAK

Golla Mamea merupakan produk unggulan daerah Sulawesi Barat yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan dipromosikan. Masyarakat di daerah Sulawesi Barat mengalami keterbatasan akses pendidikan dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mempromosikan dan melestarikan produk sebagai warisan budaya dan sumber daya lokal yang berharga, memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa, dan memastikan adanya dukungan dan arahan yang tepat kepada kelompok tani, serta mendorong kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dihadapi oleh kelompok tani Lembang Golla, menentukan sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat, menyusun rencana kerja, dan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat. Pesertanya adalah kelompok Tani. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan, kualitas produk, diversifikasi produk, minat dan permintaan pasar, pengembangan jejaring, peningkatan pendapatan pemberdayaan komunitas, peningkatan kesadaran tentang kearifan lokal, pengembangan model bisnis dan kontribusi pada pengembangan daerah. Kegiatan ini membawa manfaat bagi kedua belah pihak, dengan pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, dan pembangunan berkelanjutan sebagai fokus utama dan menciptakan dampak positif bagi daerah Sulawesi Barat dan mempromosikan kearifan lokal sebagai aset yang berharga.

Kata kunci: gula aren; kearifan lokal; lembang golla; pemberdayaan; sulawesi barat

LEMBANG GOLLA FARMERS GROUPS FOREST COMMUNITY EMPOWERMENT “GOLLA MAMEA” AS A PRODUCT OF EXCELLENCE LOCAL OF THE WEST SULAWESI REGION

ABSTRACT

Golla Mamea is a superior product from the West Sulawesi region which has great potential to be developed and promoted. Communities in the West Sulawesi region experience limited access to adequate education and training to improve their skills and knowledge in various fields. The purpose of this community service activity is to promote and preserve products as cultural heritage and valuable local resources, provide real experiences to students, and ensure proper support and direction for farmer groups, as well as encourage collaboration between universities and the

community in efforts to empower . The method used in this activity was carried out in various stages, namely identifying the problems and needs faced by the Lembang Golla farmer groups, determining the goals and objectives of community service activities, preparing work plans, and monitoring and evaluating the success of community service activities. The participants are farmer groups. The results achieved from the activities are increased knowledge and skills, product quality, product diversification, market interest and demand, network development, increased income for community empowerment, increased awareness of local wisdom, development of business models and contribution to regional development. This activity brings benefits to both parties, with economic empowerment, cultural preservation, and sustainable development as the main focus and creates a positive impact for the West Sulawesi region and promotes local wisdom as a valuable asset.

Keywords: *empowerment; local knowledge; lembang golla; sugar aren; west sulawesi*

PENDAHULUAN

Potensi *Golla Mamea* sebagai produk unggulan daerah Sulawesi Barat *Golla Mamea* merupakan produk unggulan daerah Sulawesi Barat yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan dipromosikan. Hal ini mendorong pihak-pihak terkait seperti lembaga pendidikan atau pemerintah untuk mendukung pengembangan *Golla Mamea* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam produksi *Golla Mamea*. Kondisi sosial-ekonomi masyarakat di daerah Sulawesi Barat dimana masyarakat di daerah Sulawesi Barat mengalami keterbatasan akses ke pendidikan dan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, termasuk pertanian. Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan Masyarakat tentang *Golla Mamea* dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan dan pendapatan masyarakat di daerah (Gede, I Putu Purwata, 2019; Amir, 2021)

Kelompok tani Lembang Golla telah terlibat dalam produksi *Golla Mamea* sebelumnya dan membutuhkan dukungan dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil produksi mereka (Nikoyan et al., 2020). Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dapat membantu kelompok tani meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam budidaya dan pengolahan *Golla Mamea*, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas hasil produksi mereka. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi pemberdayaan masyarakat, pelestarian kearifan lokal, peningkatan pengalaman mahasiswa, dan dukungan dosen. Indikator Kinerja Utama 2 dan 3 perguruan tinggi terkait dengan tujuan tersebut (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi & Kebudayaan, 2021), yang mendorong partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan di luar kampus, memperkuat interaksi antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta meningkatkan kontribusi perguruan tinggi dalam penerapan green ekonomi dan pemberdayaan masyarakat (Rahmat & Mirnawati, 2020).

Penerapan green ekonomi dalam kegiatan pengabdian masyarakat pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Lembang Golla "*Golla Mamea*" sebagai Produk Kearifan Lokal Unggulan Daerah Sulawesi Barat melibatkan partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan diluar kampus (Endah, 2020). Dalam hal ini, terdapat dua Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yang relevan, yaitu IKU 2 dan IKU 3. IKU 2 menekankan pengalaman diluar kampus bagi mahasiswa. Melalui partisipasi langsung

dalam kegiatan lapangan bersama kelompok tani, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis dalam menerapkan konsep-konsep green ekonomi. Sementara IKU 3 berfokus pada keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus. Selain itu, dosen juga dapat melakukan kegiatan penelitian terkait green ekonomi dan berkontribusi dalam pengembangan strategi pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Lembang Golla (Habibah, 2022). Dengan melibatkan mahasiswa dalam pengalaman diluar kampus (IKU 2) dan dosen dalam kegiatan diluar kampus (IKU 3) (Sriyati et al., 2021), perguruan tinggi dapat memperluas dampaknya dalam penerapan green ekonomi dan pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Lembang Golla. Mahasiswa mendapatkan pemahaman praktis tentang green ekonomi, sementara dosen memberikan bimbingan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh kelompok tani. Kolaborasi ini mendukung tujuan keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya secara bijak dalam mempromosikan "*Golla Mamea*" sebagai Produk Kearifan Lokal Unggulan Daerah Sulawesi Barat (Putri & Wardo, 2021).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Lembang Golla, "*Golla Mamea*" sebagai Produk Kearifan Lokal Unggulan Daerah Sulawesi Barat dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang dihadapi oleh kelompok tani Lembang Golla terkait produksi, pengolahan, dan pemasaran produk Golla Mamea. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi dan observasi langsung dengan kelompok tani.
2. menentukan sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat. Sasaran dan tujuan ini harus sesuai dengan kebutuhan mitra dan IKU perguruan tinggi.
3. menyusun rencana kerja. Rencana kerja harus mencakup semua tahapan yang akan dilakukan, yaitu kegiatan pelatihan, pendampingan, pengolahan, dan pemasaran produk (Raden, 2019)
4. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok tani Lembang Golla mengenai teknik produksi, pengolahan, dan pemasaran produk *Golla Mamea*. Selain itu, dapat dilakukan juga
5. a kegiatan demonstrasi pengolahan dan pemasaran produk (Ernawati et al., 2021). Monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan telah berhasil mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditentukan (Ma'arif et al., 2020). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, perlu juga melibatkan stakeholder terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku usaha terkait (Habib, 2021). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akses pasar dan pengembangan produk Golla Mamea yang lebih luas dan berkelanjutan (H.M.Y et al., 2020).

Dalam rangka menjaga keberlanjutan program, penting juga untuk membentuk kemitraan antara kelompok tani dengan berbagai pihak, seperti instansi pemerintah terkait, lembaga penelitian, dan pelaku bisnis terkait. Kemitraan ini dapat membantu kelompok tani untuk meningkatkan kapasitas dan mengembangkan potensi usaha mereka secara berkelanjutan (Pradani, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan skim Pengabdian Berbasis Masyarakat dengan Mitra Kelompok Tani Hutan Lembang Golla ini dapat berjalan dengan baik tanpa gangguan apapun berkat koordinasi yang sangat baik dari ketua tim pengabmas (Mariam et al., 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara bertahap yang dimulai pada bulan Maret-September tahun 2023. Tahapan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Survei awal terhadap potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra
2. Pembentukan tim dan tugas masing-masing anggota
3. Sosialisasi program kepada kelompok tani
4. Pelaksanaan pengabdian masyarakat: pelatihan/pendampingan
5. Monitoring dan Evaluasi kegiatan

Tahapan pertama survei awal terhadap potensi dan permasalahan yang dihadapi mitra dimana survey awal yang komprehensif dapat membantu dalam memahami konteks, potensi, dan permasalahan mitra dengan lebih baik, sehingga dapat merancang dan melaksanakan program pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan relevan. Survey awal terhadap potensi dan permasalahan yang dihadapi mitra dalam pengabdian masyarakat adalah langkah penting dalam memahami konteks dan kebutuhan mitra sebelum memulai proyek pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Proses pengambilan bahan baku gula aren (*Golla Mamea*)

Tahapan selanjutnya adalah konsolidasi tim pelaksana, yang diadakan dengan tujuan agar kegiatan ini dapat mempermudah tim dalam menyusun jadwal dan rencana kegiatan. *Job description* yang jelas harus diketahui oleh semua anggota tim agar tidak terjadi overloaded pada satu orang dan semua pekerjaan dapat terdistribusi sesuai dengan keahlian masing-masing. Konsolidasi tim dilakukan bertujuan untuk membagi *job description* sehingga waktu dan teknis pelaksanaannya sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan (Mariam et al., 2022).



Gambar 2. Survey Lokasi Kelompok Tani Hutan Lembang Golla

Selanjutnya yaitu kegiatan Sosialisasi Program pengabdian yang dilakukan pada hari dan tanggal yang sama yaitu 05 September 2023 bertempat di rumah salah satu anggota kelompok tani Hutan Lembang Golla. Ada beberapa alasan mengapa pelaksanaan sosialisasi program pengabdian masyarakat dilakukan secara bersamaan dengan kegiatan pemberdayaan dalam hal ini pelatihan dan pembinaan diantaranya:

1. Efisiensi Waktu: Melakukan kedua kegiatan bersamaan dapat menghemat waktu mitra dan peserta. Dengan demikian, mereka tidak perlu berkomitmen untuk hadir dalam dua acara terpisah yang mungkin memakan waktu.
2. Keterkaitan yang Lebih Kuat: Sosialisasi program pengabdian masyarakat dan pelatihan media promosi seringkali saling terkait. Dalam pengabdian masyarakat, penting untuk memahami cara mempromosikan program atau inisiatif kepada komunitas atau masyarakat luas. Dengan menggabungkan kedua kegiatan ini, peserta dapat langsung melihat hubungan antara program dan pelatihan media promosi.
3. Dukungan Tindak Lanjut: Setelah sosialisasi program pengabdian masyarakat, peserta mungkin memiliki pertanyaan tentang bagaimana mengkomunikasikan program tersebut kepada orang lain. Dengan adanya pelatihan media promosi yang segera menyusul, mereka dapat segera mendapatkan dukungan dan keterampilan yang mereka butuhkan.
4. Keterlibatan Peserta: Mengkombinasikan sosialisasi dengan pelatihan dapat membuat peserta lebih terlibat dalam proses. Mereka tidak hanya menerima informasi tentang program, tetapi juga memiliki kesempatan untuk belajar cara secara efektif mempromosikannya.
5. Sinergi: Kegiatan sosialisasi dan pelatihan media promosi dapat memberikan kesempatan untuk kolaborasi dan diskusi yang lebih dalam antara peserta. Mereka dapat berbagi ide, pengalaman, dan dukungan satu sama lain, yang dapat memperkuat komunitas dan jaringan mereka.
6. Penghematan Sumber Daya: Menggabungkan kegiatan ini dapat membantu menghemat sumber daya seperti tempat pertemuan, fasilitator, dan biaya administratif.



Gambar 3. Kunjungan Tim Pengabdian bersama Pemerintah Daerah ke Rumah Produksi Golla Mamea

Namun, kami tetap memastikan bahwa kombinasi kegiatan ini disusun dengan baik dan tidak menjadi terlalu padat sehingga peserta dapat memahami dan mengabsorpsi informasi dengan baik, serta untuk memberikan waktu yang cukup untuk sesi tanya jawab dan diskusi agar peserta memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif. Kegiatan sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat Pemula Tahun 2023 disambut sangat antusias oleh peserta

dalam hal ini anggota kelompok tani hutan lembang golla dan masyarakat setempat, sama halnya dengan kegiatan Pemberdayaan masyarakat kelompok tani hutan lembang golla “golla mamea sebagai Produk Kearifan lokal unggulan daerah Sulawesi Barat yang dilakukan setelah sosialisasi program dengan kegiatan-kegiatan adalah pelatihan - pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan dan pemasaran produk, Pembuatan website atau media promosi dan Pembinaan dalam manajemen usaha.



Gambar 4. Sosialisasi Program Pengabdian Masyarakat Pemula Tahun 2023



Gambar 5. Pendampingan dan Pembinaan tentang Pengolahan dan Pemasaran Produk Melalui Media Promosi

Adapun tema dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah “Pendampingan Dan Pembinaan Tentang Pengolahan Dan Pemasaran Produk Melalui Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Permintaan Pasar Terhadap Hasil Olahan Produk Unggulan Golla Mamea Khas Lembang Golla”. Dengan adanya kegiatan Pemberdayaan Masyarakat tentang Golla Mamea sebagai produk kearifan lokal unggulan daerah Sulawesi Barat, diharapkan dapat membantu kelompok tani Lembang Golla meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan mereka dalam produksi.

Unsur narasumber dalam kegiatan pembinaan yakni dari Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Sulawesi Barat sebagai Kasi Perdagangan Luar Negeri, ketua Kelompok Tani Hutan Lembang Golla dan dari STIKes Andini Persada Mamuju. Setelah dilakukan penjelasan terhadap materi pelatihan diatas, maka hasil yang didapat dari pelaksanaan pelatihan tersebut adalah :

1. Memahami Cara Pengolahan golla mamea/gula aren menjadi produk-produk yang dapat dipasarkan
2. Memahami Cara Pemasaran dan cara pembuatan media Promosi
3. Memahami bagaimana cara memanajen usaha agar lebih produktif dan bernilai ekonomis



Gambar 6. Peserta Pendampingan dan Pembinaan tentang Cara Memasarkan Produk Melalui Media Promosi

Tahapan selanjutnya adalah monitoring dan evaluasi kegiatan. Monev kegiatan pengabdian adalah bagian integral dari siklus pengabdian masyarakat yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa pengabdian tersebut efektif, berkelanjutan, dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat yang dilayani. Adapun hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian dari kegiatan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Lembang Golla, "Golla Mamea," sebagai Produk Kearifan Lokal Unggulan Daerah Sulawesi Barat tema "*Pendampingan Dan Pembinaan Tentang Pengolahan Dan Pemasaran Produk Melalui Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Permintaan Pasae Terhadap Hasil Olahan Produk Unggulan Golla Mamea Khas Lembang Golla*" adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan
Anggota kelompok tani hutan dan masyarakat setempat dapat mengalami peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait pengolahan dan pemasaran produk *Golla Mamea*. Mereka dapat menguasai teknik-teknik pengolahan yang lebih baik dan strategi pemasaran yang lebih efektif.
2. Peningkatan Kualitas Produk
Melalui pendampingan dan pembinaan, kualitas produk *Golla Mamea* dapat meningkat. Ini termasuk pemahaman tentang standar kesehatan dan keamanan pangan serta metode pengolahan yang lebih higienis.
3. Diversifikasi Produk
Mungkin telah berhasil dalam diversifikasi produk lokal yang dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih luas. Selain *Golla Mamea*, produk-produk lain yang dihasilkan dapat menarik minat konsumen yang berbeda.



Gambar 7. Foto Produk-Produk Olahan dari *Golla Mamea* yang sudah terkemas rapi dan sudah memiliki merk dagang yang terdaftar

4. Peningkatan Minat dan Permintaan Pasar

Melalui media promosi dan pemasaran yang lebih baik, minat dan permintaan pasar terhadap produk *Golla Mamea* dapat meningkat secara signifikan. Ini dapat mencakup promosi online, peningkatan branding produk, dan partisipasi dalam acara pameran atau pasar lokal.



Gambar 8. Hasil Pelatihan dari Pembuatan Media Promosi dari Tim Pengabdian yang dibuat oleh Kelompok Tani Hutan Lembang Golla

5. Pengembangan Jejaring

Terbentuknya kemitraan dan jaringan yang lebih luas dengan berbagai pihak, seperti restoran, toko, atau lembaga lainnya, yang tertarik untuk menjual atau menggunakan produk *Golla Mamea*.

6. Peningkatan Pendapatan Melalui peningkatan penjualan dan pangsa pasar, kelompok tani hutan dapat mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan, yang akan memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi mereka.

7. Pemberdayaan Komunitas: Selain aspek ekonomi, kegiatan ini juga dapat memberdayakan komunitas setempat secara lebih luas dengan meningkatkan kualitas hidup dan memberikan peluang kerja.

8. Peningkatan Kesadaran tentang Kearifan Lokal: Promosi produk lokal *Golla Mamea* dapat memperkuat kesadaran masyarakat tentang kearifan lokal dan nilai-nilai budaya yang terkait dengan produk ini, menjaga budaya setempat dan tradisi hidup berkelanjutan.

9. Pengembangan Model Bisnis: Dapat mengembangkan model bisnis yang berkelanjutan dan berkesinambungan bagi kelompok tani hutan dan masyarakat setempat.

10. Kontribusi pada Pengembangan Daerah: Melalui peningkatan aktivitas ekonomi dan pengembangan pasar lokal, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif pada pembangunan daerah Sulawesi Barat secara keseluruhan.

Dengan demikian, hasil kegiatan pengabdian ini mencakup berbagai aspek yang berdampak positif pada kelompok tani hutan, masyarakat setempat, dan daerah Sulawesi Barat secara keseluruhan, termasuk peningkatan ekonomi, pelestarian budaya, dan pembangunan berkelanjutan. Hasil Monev dapat digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan dan pelajaran berharga yang dapat diaplikasikan pada program pengabdian masa depan atau berbagi dengan pihak lain yang tertarik.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Hutan Lembang Golla, "Golla Mamea," sebagai produk kearifan lokal unggulan di daerah Sulawesi Barat bagi mitra dan institusi STIKes Andini Persada memiliki beberapa simpulan penting: Pemberdayaan Ekonomi: Kegiatan ini dapat meningkatkan ekonomi

anggota kelompok tani hutan dengan menghasilkan produk unggulan seperti Mamea dan memperluas pasar produk tersebut. STIKes Andini Persada dapat berperan dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kepada anggota kelompok tani, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Kegiatan ini membantu melestarikan kearifan lokal dan budaya daerah Sulawesi Barat, yang penting untuk identitas dan keberlanjutan budaya setempat. Kolaborasi antara kelompok tani hutan dan STIKes Andini Persada menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan, memungkinkan pertukaran pengetahuan dan sumber daya. Melalui upaya bersama, produk-produk Mamea dapat mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan pendapatan kelompok tani dan dampak ekonomi positif pada daerah Sulawesi Barat. Kegiatan ini memberikan peluang bagi penelitian yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dan pengembangan produk-produk berbasis kearifan lokal. Simpulan utamanya adalah bahwa kegiatan ini membawa manfaat bagi kedua belah pihak, dengan pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, dan pembangunan berkelanjutan sebagai fokus utama. Ini mencerminkan kolaborasi yang sukses antara masyarakat dan institusi pendidikan, menciptakan dampak positif bagi daerah Sulawesi Barat dan mempromosikan kearifan lokal sebagai aset yang berharga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada DRTPM Kemdikbudristekdikti, LLDIKTI Wilayah IX dan Yayasan Pendidikan Andini Persada Mamuju baik Pimpinan (Pembina, Pengawas dan pengurus) yang mendukung kegiatan pengabdian masyarakat, Ketua STIKes Andini Persada, Kepala Lembaga SIRPM, Ketua Program Studi S1 Keperawatan, D3 Farmasi dan D3 Kebidanan STIKes Andini Persada, Seluruh Dosen dan staf STIKes Andini Persada Mamuju, Kelompok Tani Hutan Lembang Golla sebagai Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan Pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat pemula ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir H, Taqiyah Y. Pengaruh covid-19 kepada masyarakat. Pros Has Pengabdian Masyarakat. Tahun 2021.2021;1-5.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, & Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Buku Panduan Indikator Kinerja Utama. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 021, 1-73. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/06/Buku-Panduan-IKU-2021-28062021.pdf>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa. Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, 6(1), 135-143.
- Ernawati, E., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Strategi pengembangan kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 17(1), 27-40. <https://doi.org/10.21067/jem.v17i1.5215>

- Gede, I Putu Purwata, & I. K. (2019). Pemanfaatan Gula Aren Original (Areo) Sebagai Bahan Olahan Produk Kuliner Lokal Dalam Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat Desa Kekait Kabupaten Lombok Barat. 14(1), 1957–1962.
- H.M.Y, N., , D., & . I. (2020). Peningkatan Nilai Jual Golla Mamea Melalui Pengemasan Yang Menarik Serta Tahan Simpan Pada Kelompok Wanita Tani Melati Desa Mosso Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pengabdian*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v3i2.41881>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Habibah, A. F. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pendampingan UMKM Pisang Gula Aren (PISGREN). *Almujtamae: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 8–15.
- Ma'arif, I. B., Faizah, M., & Kumalasari, R. (2020). Workshop Pembuatan POC (Pupuk Organik Cair) pada Kelompok Tani Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian*, 1(1), 9–13. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/1015>
- Mariam, Malle, S., & Mustafa, dan A. (2022). Diversifikasi Olahan Gula Aren Menjadi Gula Semut Dan Gula Aren Cair Melalui Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 8(1), 105–111.
- Nikoyan, A., Kasim, S., Uslinawaty, Z., & Yani, R. (2020). Peran dan manfaat kelembagaan kelompok tani pelestari hutan dalam pengelolaan Taman Hutan Raya Nipa-Nipa. *Perennial*, 16(1), 34–39.
- Pradani, R. F. E. (2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berbasis Potensi Lokal Sebagai Penggerak Ekonomi Desa. *Juornal of Economics and Policy Studies*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.21274/jeps.v1i1.3429>
- Putri, Y. N., & Wardo, W. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Gula Merah Dari Nira Kelapa. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 2(2), 87–95.
- Raden, A. Z. M. (2019). Kerajinan Wayang Golek sebagai Produk Unggulan Daerah untuk Pemberdayaan Ekonomi Desa Tegalwaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 180–188. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3140>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62–71.
- Sriyati, S., Ivana, A., & Pryandoko, D. (2021). Pengembangan Sumber belajar Biologi Berbasis Potensi lokal Dadihah untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(2), 168–180. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i2.18783>